



Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional BUMN Periode 2021-2024

Margaretha Adisty Elba Gunawan¹, Winarni²

^{1,2}Politeknik Negeri Semarang

Email : margaretha.34222114@mhs.polines.ac.id

Article Info

Article history:

Received August 20, 2025

Revised August 24, 2025

Accepted August 27, 2025

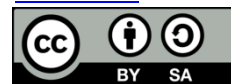
Keywords:

Stock Price, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, Interest Rate.

ABSTRACT

This study aims to analyze the significance of the influence of ROE, DER, EPS, and interest rates on stock prices in State-Owned Conventional Commercial Banks for the period 2021-2024. The data used in this study are secondary data obtained from published quarterly reports of State-Owned Banks. The data analysis method uses the Multiple Linear Regression Analysis Model, while the data analysis technique uses the F test, t test, and coefficient of determination. The results of simultaneous regression analysis (F test) can be concluded that ROE, DER, EPS, and interest rates have a significant influence on stock prices. The results of partial regression analysis (t test) can be concluded that ROE, DER, and EPS have a significant influence on stock prices, while interest rates have no significant influence on stock prices.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received August 20, 2025

Revised August 24, 2025

Accepted August 27, 2025

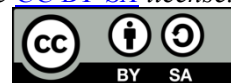
Kata Kunci :

Harga Saham, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, Tingkat Suku Bunga.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh ROE, DER, EPS, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2021-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan triwulan Bank BUMN yang dipublikasi. Metode analisis data menggunakan Model Analisis Regresi Linier Berganda, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil analisis regresi simultan (uji F), dapat disimpulkan bahwa ROE, DER, EPS, dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.. Hasil analisis regresi parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa ROE, DER, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Margaretha Adisty Elba Gunawan

Politeknik Negeri Semarang

E-mail: margaretha.34222114@mhs.polines.ac.id



PENDAHULUAN

Saham sendiri merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan, aset, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Aryawati, at al., 2022), walaupun besar kecilnya jumlah klaim bergantung pada jumlah kepemilikan saham.

Masyarakat mendapatkan saham dari pasar modal. Pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Haikal, at al., 2022).

Perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat adalah perusahaan terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut laman resmi IDX pada awal tahun 2025 sudah ada 956 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan terbuka dapat didefinisikan sebagai peristiwa penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan (emiten) kepada masyarakat umum (investor) untuk pertama kalinya. Hal ini berarti perusahaan tersebut sudah memberikan informasi perusahaannya kepada masyarakat maupun investor dengan mudah dan terbuka, karena perusahaan yang sudah go public di belakang nama perusahaan ditambahkan istilah “Tbk” (Hartono & Djawoto, 2018, sebagaimana dikutip dalam Johan, 2021)

Segala informasi yang sudah diberikan oleh diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat (investor) dalam berinvestasi dengan membeli saham dari perusahaan tersebut. Pada prinsipnya semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan akan diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi emiten (Fadila & Nuswandari, 2022).

Salah satu Rasio Profitabilitas adalah Return On Equity (ROE). ROE (Return On Equity) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan total modal sendiri yg dimiliki. Dapat diartikan, jika Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. (Karyatun, 2022).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio leverage (solvabilitas), yaitu suatu rasio yang mengukur perbandingan antara modal eksternal dengan modal sendiri. (Yunus & Simamora, 2021). Debt to Equity Ratio (DER) sesuai namanya merupakan rasio perbandingan liabilitas terhadap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Debt to equity ratio mencerminkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utangnya kepada pihak luar. Semakin kecil rasionya maka semakin bagus (Harahap, 2010, sebagaimana dikutip dari Jaya & Kuswanto, 2021).



Earning Per Share (EPS) atau pendapatan perlembar saham yakni bentuk pemberian keuntungan yang diberikan bagi para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Earning Per Share (EPS) bagian penting dalam saham karena Earning Per Share (EPS) akan dipakai pemimpin perusahaan untuk menentukan besarnya deviden yang akan dibagikan. Earning Per Share (EPS) digunakan secara luas untuk menunjukkan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham. Earning Per Share membantu sebagai dasar penilaian perusahaan dan menentukan harga pasar saham ekuitas. Berguna untuk perbandingan kinerja yang bermakna diantara perusahaan yang berbeda (Juliani, Laela, dan Masitoh, 2021).

Tingkat suku bunga merupakan harga dari penggunaan dana investasi. Tingkat suku bunga juga merupakan salah satu indikator di dalam menentukan apakah seseorang dapat melakukan investasi atau menabung (Sutandi, at al, 2021).

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan triwulan Bank BUMN yang dipublikasi. Sampel peneliian adalah Bank Umum Konvensional BUMN periode 2021-2024. Metode analisis data menggunakan Model Analisis Regresi Linier Berganda, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji F, uji t, dan koefisien determinasi (Adjusted R²). Data diolah menggunakan software spss ver. 26. Model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 - b_2X_2 + b_3X_3 - b_4X_4 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4430.733	2904.050
	Return On Equity (ROE)	123.838	56.072
	LG_Debt to Equity Ratio (DER)	-7398.300	1532.871
	LG_Earning Per Share (EPS)	2897.246	767.800
	Tingkat Suku Bunga	-303.160	190.819
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$\text{Harga Saham} = 440,733 + 123,838 \text{ ROE} - 7398,300 \text{ DER} + 2897,246 \text{ EPS} - 303,160 \text{ Suku Bunga} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Konstanta = 440,733

Konstanta sebesar 440, 733 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu ROE,



DER, EPS, tingkat suku bunga dianggap nol, maka variabel dependen yaitu harga saham mempunyai nilai positif sebesar 330,733.

2. Koefisien variabel ROE = 123,838

Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE koefisien positif terhadap harga saham. Artinya setiap terjadi peningkatan pada variabel ROE pada variabel ROE sebesar satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 123,838.

3. Koefisien variabel DER = -7398,300

Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER koefisien negatif terhadap harga saham. Artinya setiap terjadi peningkatan pada variabel DER sebesar satu satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 7398,300.

4. Koefisien variabel EPS = 2897,246

Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS koefisien positif terhadap harga saham. Artinya, setiap terjadi peningkatan pada variabel EPS sebesar satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 2897,246.

5. Koefisien variabel Tingkat Suku Bunga = - 303,160

Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga koefisien negatif terhadap harga saham. Artinya setiap terjadi peningkatan pada variabel tingkat suku bunga sebesar satu satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 303,160. F tabel dalam penelitian ini adalah 2,53, di mana tingkat signifikansi yang ditentukan adalah 0,05. Adapun hasil uji F dari hasil data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269638753.935	4	67409688.484	22.631	.000 ^b
	Residual	175736244.503	59	2978580.415		
	Total	445374998.438	63			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), lg_eps, Tingkat Suku Bunga, Return On Equity (ROE), lg_der						

Dihasilkan $F_{hitung} = 22,631 > F_{tabel} = 2,53$ atau signifikansi = $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROE, DER, EPS, dan tingkat suku bunga secara simultan terhadap harga saham.

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4430.733	2904.050		1.526



Return On Equity (ROE)	123.838	56.072	.209	2.209	.031
LG_Debt to Equity Ratio (DER)	-7398.300	1532.871	-.458	-4.826	.000
LG_Earning Per Share (EPS)	2897.246	767.800	.344	3.773	.000
Tingkat Suku Bunga	-303.160	190.819	-.135	-1.589	.117
a. Dependent Variable: Harga Saham					

Dihasilkan:

1. t hitung untuk variabel ROE = $|2,209| > 2,00100$ yang nilai signifikansinya $0,031 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara ROE secara parsial terhadap harga saham.
2. t hitung untuk variabel DER = $-|4,826| > 2,00100$ yang nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara DER secara parsial terhadap harga saham.
3. t hitung untuk variabel EPS = $|3,773| > 2,00100$ yang nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara EPS secara parsial terhadap harga saham.
4. t hitung untuk variabel tingkat suku bunga = $-|1,589| < 2,00100$ yang nilai signifikansinya $0,117 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat suku bunga secara parsial terhadap harga saham.

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.579	1725.856
a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, lg_der, lg_eps, Return On Equity (ROE)				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Dihasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,579 atau 57,90%. Artinya variabel ROE, DER, EPS, dan tingkat suku bunga memberikan kontribusi pengaruh terhadap harga saham sebesar 57,90%.

PEMBAHASAN

Menurut pembuktian hipotesis satu menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia periode 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa penggabungan variabel ROE, DER, EPS, dan tingkat suku bunga layak untuk dijadikan prediksi mengendalikan Harga Saham pada Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,579 atau 57,90%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE, DER, EPS, dan Tingkat Suku Bunga memberikan kontribusi pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 57,90%. Sedangkan 42,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya, berdasarkan pembuktian hipotesis dua menyatakan bahwa *Return On*



Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia periode 2021-2024.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan dengan koefisien positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia periode 2021-2024 adalah bank yang sehat dan menguntungkan karena memiliki rata-rata sebesar 17,1336%. Menurut laman resmi IDX, perusahaan dinilai sehat dan menguntungkan apabila ROE lebih dari 15% per tahun dan rata-rata ROE Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia periode 2021- 2024 berada di atas 15%. Hasil penelitian sejalan dengan teori yang ada yaitu. Semakin banyak suatu perusahaan menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan pula harga saham perusahaan (Fadila & Nuswandari, 2022).

Hasil penelitian mendukung penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuraeni, Barnas, dan Tripuspitorini (2021), Yasrin, dan Bachri (2020), Aulia Tahir, Yasmin et al (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan dengan koefisien arah positif terhadap harga saham.

Kemudian, berdasarkan pembuktian hipotesis tiga menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia periode 2021-2024.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan dengan koefisien arah negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah DER maka semakin turun harga saham yang sejalan dengan teori dari Harahap (2010) *Debt to equity ratio* mencerminkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utangnya kepada pihak luar. Semakin kecil rasionya maka semakin bagus. Semakin kecil rasio maka akan meningkatkan minat investor, karena investor percaya bahwa perusahaan aman, sehingga berpengaruh terhadap harga saham (Jaya & Kuswanto, 2021).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Yunus dan Simamora (2021), Paramayoga dan Fariantin (2023) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan dengan koefisien arah negatif terhadap harga saham.

Selanjutnya, berdasarkan pembuktian hipotesis empat menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia periode 2021-2024.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapati hasil bahwa EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin EPS meningkat semakin meningkat pula harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Juliani, et al (2021) yaitu dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* (EPS) bagian penting dalam saham karena *Earning Per Share* (EPS) akan dipakai pemimpin perusahaan untuk menentukan besarnya deviden yang akan dibagikan. *Earning Per Share* (EPS) digunakan secara luas untuk menunjukkan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham. *Earning Per Share* membantu sebagai dasar penilaian perusahaan dan menentukan harga pasar saham ekuitas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al Umar



dan Savitri (2020), Firadus dan Kasmir (2021) yang menyatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan dengan koefisien ke arah positif terhadap harga saham.

Kemudian, berdasarkan pembuktian hipotesis lima menyatakan bahwa tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia periode 2021-2024.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh tidak signifikan dengan koefisien ke arah negatif terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan teori tingkat suku bunga juga merupakan salah satu indikator di dalam menentukan apakah seseorang dapat melakukan investasi atau menabung. Apabila suku bunga tinggi umumnya investor lebih tertarik untuk menabung sehingga minat investor membeli saham menurun yang akan berpengaruh juga terhadap harga saham, begitu pun sebaliknya..(Sutandi, et al, 2021).

Alasan tingkat suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dikarenakan mayoritas investor saham di Indonesia adalah tipe investor yang lebih gemar dalam melakukan transaksi saham dalam jangka waktu pendek, sehingga tidak terlalu memperhitungkan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.(Sutandi et al, 2021)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutandi, et al (2021), Achmadi (2023), dan Tampubolon, et al (2025) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji F pada hasil penelitian hipotesis 1 (satu) menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share*, dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia Periode 2021-2024.

Berdasarkan uji t pada hasil penelitian hipotesis 2 (dua) menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan dengan koefisien ke arah positif terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia Periode 2021-2024.

Berdasarkan uji t pada hasil penelitian hipotesis 3 (tiga) menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan dengan koefisien ke arah negatif terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia Periode 2021-2024.

Berdasarkan uji t pada hasil penelitian hipotesis 4 (empat) menunjukkan variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan dengan koefisien ke arah positif terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia Periode 2021-2024.

Berdasarkan uji t pada hasil penelitian hipotesis 5 (lima) menunjukkan variabel tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh tidak signifikan dengan koefisien ke arah negatif terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia Periode 2021-2024.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN. Penerbit Tahta Media. Retrieved from <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/109>
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham? Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 15(2), 283–293. [http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnispage283](http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis/page283)
- Haika, F., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar). Jurnal Cakrawala Ilmiah, 2(3), 943–952. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. Jurnal Bina Akuntansi, 8(1), 51–67.
- Johan, S. (2021). Definisi Perseroan Terbuka atau Publik Menurut Peraturan Perundang-undangan Indonesia. JURNAL MERCATORIA, 14(1), 38–45. <https://doi.org/10.31289/mercatoria.v14i1.4429>
- Juliani, I., NurLaela, S., & Masitoh, E. (2021). Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Harga Saham. JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 6(2), 71–82. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.14069>
- Karyatun, S. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015 - 2019). JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 4(3).